

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian Simpang pada jalan adalah tempat terjadinya konflik lalu lintas. Kinerja suatu simpang merupakan faktor utama dalam menentukan penanganan yang paling tepat untuk mengoptimalkan fungsi simpang. Parameter yang digunakan untuk menilai kinerja suatu simpang tak bersinyal mencakup; kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian. Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI,2014) menyatakan bahwa angka kecelakaan pada simpang tak bersinyal diperkirakan sebesar 0,60 kecelakaan/juta kendaraan, dikarenakan kurangnya perhatian pengemudi terhadap rambu YIELD dan rambu STOP (Sukarno, dkk, 2003), sehingga mengakibatkan perilaku pengemudi melintasi simpang mempunyai perilaku tidak menunggu celah dan memaksa untuk menempatkan kendaraan pada ruas jalan yang akan dimasukinya (Suteja dan Cahyani, 2002).

Daerah simpang tiga Kreongan yang merupakan lokasi simpang yang dianalisa pada penelitian ini adalah simpang tak bersinyal yang memiliki tiga lengan yaitu Jl. Nusa Indah – Jl. Cendrawasih - Jl. Dr. Soebandi kota Jember. Lokasi peneltian ini merupakan jalan menuju Stadion, SMPN 7 Jember SMKN 5 Jember, perumahan, pasar dan kawasan militer (Kreongan), sehingga memiliki lalu lintas yang kompleks dan tingkat pertumbuhan lalu lintas yang cepat. Kondisi simpang tersebut menyebabkan sering terjadinya kemacetan lalu lintas, yaitu terjadi antian yang cukup panjang di lengan simpang. Ini berarti terjadi tundaan pada kendaraan, yang berakibat bertambahnya biaya operasional dan waktu

1.2 Pokok Permasalahan

Dengan memperhatikan latar belakang sebagaimana disajikan di atas, maka pokok permasalahan yang diperlukan untuk kajian adalah :

1. Bagaimana kondisi arus lalu lintas simpang tak bersinyal pada Simpang Tiga Kreongan Jember.
2. Bagaimana kondisi arus lalu lintas simpang tak bersinyal pada Simpang Tiga Kreongan Jember untuk 5 tahun kedepan (2025)
3. Alternatif pengaturan lalu lintas pada Simpang Tiga Kreongan Jember untuk 5 tahun kedepan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Mengevaluasi kinerja existing simpang tak bersinyal dengan menganalisa kondisi lalu lintas di simpang tak bersinyal meliputi kapasitas (C), derajat kejenuhan (DJ), peluang antrian (PA) dan tundaan (T).
2. Mengkaji pemberlakuan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) pada simpang tiga Jl. Nusa Indah - Jl. Cendrawasih - Jl. Dr. Soebandi kota Jember.
3. Merekomendasikan alternatif yang pengatur simpang pada 5 tahun kedepan.

1.4 Pembatasan Permasalahan

Permasalahan pada simpang tak bersinyal sangat kompleks, oleh karena itu dalam penelitian ini melakukan pembatasan antara lain :

1. Analisis kinerja persimpangan meliputi kapasitas (C), derajat kejenuhan (DJ), peluang antrian (PA) dan tundaan (T) dihitung dengan metode PKJI 2014.
2. Konflik volume lalu lintas di simpang tak bersinyal meliputi :

- Kendaraan belok kiri
 - Kendaraan belok kanan
 - Kendaraan berjalan lurus
3. Tidak menganalisa kelandaian pada simpang, jarak pandang, dan kecepatan kendaraan pada saat memasuki simpang.
 4. Faktor hambatan samping mengacu pada ketentuan yang sudah ada (PKJI, 2014).

Parameter yang ditinjau merupakan perilaku pengendara kendaraan disimpang tak bersinyal meliputi :

1. Jumlah kendaraan di simpang baik jalan major maupun minor.
2. Waktu antara kendaraan memasuki simpang

1.5. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di pertigaan Kreongan Jember dan sebagai pertimbangan pemilihan lokasi simpang tak bersinyal dalam penelitian ini adalah :

1. Volume lalu lintas simpang cukup tinggi.
2. Banyaknya kendaraan dari jalan minor belok kanan untuk memasuki jalan major.
3. Jarak pandang yang cukup luas.
4. Pada jalan major tidak memiliki median.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan di bidang analisis simpang tak bersinyal.

2. Bagi Dinas PU dan Pemda Kabupaten Jember dalam perencanaan, atau sebagai bahan masukan untuk penetapan sistem prioritas batas berhenti kendaraan, pembuatan dan perbaharuan marka dan rambu yang relevan dan jelas serta bahan pertimbangan untuk penanganan simpang tak bersinyal.

